

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, dan implementasi sistem informasi *Supply Chain Management* (SCM) berbasis *web* pada UMKM Nawang Moments, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi *Supply Chain Management* (SCM) berbasis *web* yang dikembangkan dengan *framework* Laravel telah berhasil mentransformasi pengelolaan data dari metode konvensional (manual) menjadi sistem digital yang terintegrasi. Hal ini secara signifikan meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) serta meningkatkan akurasi data inventaris secara *real-time*.
2. Implementasi metode *Safety Stock* terbukti secara teknis mampu memberikan parameter cadangan stok yang objektif. Dengan mengacu pada data historis penggunaan, sistem secara otomatis menyesuaikan angka stok pengaman berdasarkan tingkat fluktuasi permintaan, sehingga UMKM Nawang Moments memiliki acuan yang terukur dalam menjaga ketersediaan bahan baku dan memitigasi risiko *stockout* maupun *overstock*.
3. Sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan fungsional UMKM Nawang Moments dalam mengelola data *supplier* dan bahan baku secara terpusat. Transparansi data yang dihasilkan mendukung *owner* dan *admin* dalam pengambilan keputusan pengadaan bahan baku yang lebih efisien dan terorganisir dibandingkan metode sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan batasan penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal untuk pengembangan sistem di masa mendatang:

1. Pengembangan model *Reorder Point* (ROP) yang bersifat adaptif dan terintegrasi langsung dengan perhitungan *Safety Stock* dinamis. Hal ini bertujuan agar sistem dapat secara otomatis menentukan waktu pemesanan kembali yang lebih akurat, sehingga meminimalisir risiko kekosongan stok (*stockout*) yang dapat menghambat pemenuhan pesanan pelanggan.
2. Integrasi sistem persediaan dengan modul manajemen pesanan (*customer order management*). Dengan menghubungkan data *downstream* (seperti tren pesanan pelanggan), proses pengadaan barang akan menjadi lebih responsif terhadap fluktuasi permintaan nyata di pasar, sehingga pelayanan UMKM kepada pelanggan menjadi lebih optimal.